

Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Keyfa Juice Bulak Banteng Wetan Surabaya

Nico Wijaya Suryaning Onggo, Muhammad Ilham Naufal*
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Info Artikel

Email korespondensi:
Muhammad Ilham Naufal
m.ilham.n.kwu@upnjatim.ac.id

Keyword:
UMKM, simple bookkeeping, financial management, socialization, business assistance, Keyfa Juice

Kata Kunci:
UMKM, pembukuan sederhana, pengelolaan keuangan, sosialisasi, pendampingan usaha, Keyfa Juice

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy, especially in absorbing labor, equalizing the distribution of development results, and alleviating poverty. However, many MSME actors face obstacles in financial management, one of which is a lack of understanding of simple bookkeeping. This study aims to provide socialization and assistance related to the importance of simple bookkeeping to the Keyfa Juice MSME in Bulak Banteng Wetan, Surabaya, which has not implemented good financial bookkeeping. The methods used in this study were observation, interviews, socialization, and direct assistance to business actors. The results of the observation showed that the Keyfa Juice MSME business actors were not yet able to distinguish between business and personal transactions, so they had difficulty in starting their business development. Through simple bookkeeping socialization activities, MSME actors were given a better understanding of the importance of structured financial records. It is hoped that this activity can improve the understanding of MSME actors in managing their business finances, which will ultimately support the sustainability and development of sustainable businesses.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait pentingnya pembukuan sederhana kepada UMKM Keyfa Juice di Bulak Banteng Wetan, Surabaya, yang selama ini belum menerapkan pembukuan keuangan yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, sosialisasi, dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM Keyfa Juice belum dapat membedakan antara transaksi bisnis dan pribadi, sehingga kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usahanya. Melalui kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana, pelaku UMKM diberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka, yang pada akhirnya akan mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha secara berkelanjutan.



This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk selalu bersikap produktif. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), disebutkan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM memiliki peran penting pada perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil pembangunan, dan dalam program penanggulangan kemiskinan. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik, dapat menjadi tangguh dan dapat menopang perekonomian Indonesia.

Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya sosialisasi dan rendahnya pengetahuan pengelola UMKM. Desain pembukuan keuangan sederhana untuk UMKM perlu disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan dan pemahaman. Penerapan buku kas sederhana oleh UMKM dapat membantu pengelola mengetahui perubahan saldo usaha. Materi dan model pembukuan sederhana menjadi tepat karena sangat mudah dipahami. Metode pembelajaran bagi pelaku UMKM yang tepat guna adalah metode bimbingan.

Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana. Pengelolaan dana merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui manajemen keuangan yaitu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

UMKM Keyfa Juice di Bulak Banteng Wetan, Surabaya, merupakan salah satu contoh pelaku usaha yang membutuhkan pendampingan dalam pengelolaan pembukuan sederhana. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan keterampilan dalam pencatatan keuangan harian untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usahanya.

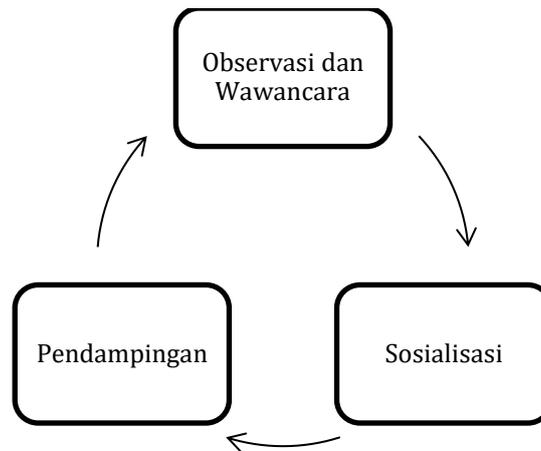
METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025 di Kelurahan Sidotopo Wetan, Surabaya. Kepada pelaku UMKM Keyfa Juice karena dalam berjalannya usaha belum ada pembukuan keuangan.

Penulis mengumpulkan data terkait kendala yang di alami terkait pada pelaku usaha umkm dengan menggunakan metode sebagai berikut,;

1. Observasi dan Wawancara
Penulis melakukan observasi terlebih dahulu terhadap pelaku usaha guna mengetahui kendala apa saja yang dialami dalam menjalankan usahanya
2. Sosialisasi
Memberitahu pelaku usaha UMKM terkait pentingnya pembukuan sederhana dalam menjalankan usaha
3. Pendampingan
Memberikan pendampingan Kepada pelaku usaha tentang pembukuan sederhana guna meningkatkan pengetahuan mereka.

Diagram:



Gambar 1. Alur pelaksanaan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa UMKM Keyfa Juice belum memiliki pemahaman tentang pencatatan pembukuan sederhana, serta pelaku UMKM tidak bisa membedakan aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi sehingga sulit mengetahui perkembangan usahanya.



Gambar 2. Observasi lokasi pelaku usaha

Observasi bertujuan untuk menemukan lokasi UMKM yang akan di dampingi untuk sosialisasi terhadap pembukuan sederhana guna mengetahui sejauh mana UMKM memahami tujuan pembukuan sederhana dan bertujuan untuk apa pembukuan sederhana. Dengan diketahui lokasi pelaku usahanya maka mempermudah jalannya sosialisasi dan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 3. Sosialisasi pembukuan sederhana

Sosialisasi pembukuan sederhana untuk membangun UMKM agar lebih baik kedepannya dengan menjelaskan terkait apa saja yang perlu di ketahui dalam metode pembukuan ini agar bijaksana dalam pencatatannya. Dengan adanya sosialisasi ini dapat menjadikan pelaku UMKM lebih sadar akan pentingnya pembukuan atau pencatatan dalam sebuah usaha dan pelaku usaha akan lebih diuntungkan karena dapat mengetahui sejauh mana usaha mereka berkembang kedepannya.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Mitra/sasaran	Metode Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Pelatihan Pembukuan sederhana untuk UMKM	UMKM Surabaya	Pelatihan dan Pendampingan	Peningkatan pemahaman tentang pembukuan sederhana

KESIMPULAN

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pelaku UMKM Keyfa Juice masih belum memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam pengelolaan usaha. Kurangnya pemisahan antara aktivitas keuangan pribadi dan bisnis menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usahanya. Kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai manfaat dan tujuan pencatatan keuangan yang sistematis. Dengan mengetahui lokasi dan kondisi usaha secara langsung, sosialisasi dapat dilaksanakan secara tepat sasaran dan efektif.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan lebih sadar dan termotivasi untuk menerapkan pembukuan sederhana, sehingga dapat mengelola keuangan usahanya secara lebih bijak dan memantau pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, S. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2014).
- Sambodo, B., Filicia, F., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., and Amelia, S. "Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4153–4157.
- Suryawirawan, O. A., Mahargiono, P. B., Cahyono, K. E., and Nugroho, N. E. "Pelatihan Pengelolaan Persediaan, Pemasaran dan Pembukuan Sederhana untuk UMKM Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 4, no. 2 (2021): 122–126.
- Utama, A. A. G. S., and Pratama, D. "Pengabdian Masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi Kinerja UMKM melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*, 357–360. March 2019.